

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE
SCRIPT TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
KUANTAN MUDIK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Univesitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

ATIK RUMTIKA SARI

172410078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021/1442**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 23 Februari 2021 Nomor :132/Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 17 Januari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Atik Runtika Sari |
| 2. NPM | : 172410078 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik |
| 5. Waktu Ujian | : 08.30 – 09.30 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 81,6 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua |
| 2. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Anggota |
| 3. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

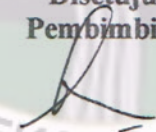
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Atik Runtika Sari
NPM : 172410078
Hari/tanggal : Rabu, 17 Febuari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

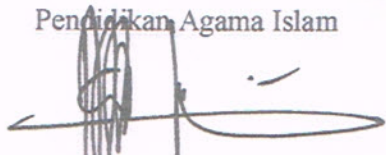
Skipi ini dapat dapat diterima dan di setujui untuk di munaqasyahkan dalam sidang panitian ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN : 1010105704

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


H. Miftah Syarif, M.Ag.
NIDN : 10271226802

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy.
NIDN: 1025066901



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

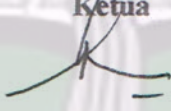
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

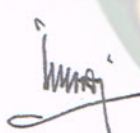
Nama : Atik Runtika Sari
NPM : 172410078
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
Ketua**


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN: 1010105704


Penguji I


Drs. Mawardi Ahmad, M. A
NIDN: 1016105501

Penguji II


H. Miftah Syarif, S. Ag. M. Ag
NIDN: 10271226802

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**


Dr. Zulkifli, MM., ME.Sv.
NIDN: 1025066901



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Atik Rumlita Sari
NPM : 172410078
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul : "Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik."

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senin, 05 Oktober 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
2	Kamis, 15 Oktober 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Sistematika Penulisan dan Penelitian Relevan	
3	Kamis, 29 Oktober 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan kata-kata indikator	
4	Rabu, 11 November 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan (ACC) untuk di seminarkan	
5	Kamis, 3 Desember 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan dan penambahan teori di BAB I	
6	Kamis, 17 Desember 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan abstrak dan lampiran-lampiran	
7	Senin, 4 Januari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan penulisan di daftar pustaka	
8	Rabu, 27 Januari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan (ACC) untuk dimunagasah	

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sv.,

NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 031A/D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Atik Rumatika Sari
NPM	172410078
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Februari 2021.

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ATIK RUMTIKA SARI

NPM : 172410078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode *Cooperative Script*
Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 03 Februari 2021
Yang membuat pernyataan



ATIK RUMTIKA SARI
NPM: 172410078

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberik rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”** sebagai karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang berterhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya persembahkan ungkapan terimakasih saya kepada:

1. Ayahanda Amirudin dan ibunda tercinta Jusniati, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kalian yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang yang tak pernah bisa saya balas. Terimakasih telah mengasuh, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan do'a dan motivasi dalam setiap langkah saya sehingga dapat menyelesaikan karya kecil ini.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H Syafinaldi SH. MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag. M.A selaku Wakil 1 Dekan Fakultas Agama Islam, penguji II dan dosen yang memberikan motivasi, masukan, arahan dan saran-saran dalam pembuatan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. H. Safroni M.Ed selaku Wakil Dekan III Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
7. Bapak H. Miftah Syarif, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A sebagai pembimbing yang memberikan arahan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almarhum bapak Dr. M. Ali Noer, M.A sebagai penguji I.
10. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan ibu segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau.
13. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang telah mengizinkan penelitian, memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang sudah bersedia mengisi angket di masa pandemi ini.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan sekaligus keluarga selama di Pekanbaru Afikah Muayadah, Dilla Aming Agusti, Dwi Kurnia Sari, Kiki Oktaviana, Kiki Hani Fatmala, kak Dela Hafizah, kak Marta Ritonga, Erlina Wati yang telah memberikan motivasi, saran dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
16. Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Agama Islam kelas B.
17. Saudara-saudari seperjuangan di organisasi FSI AL-Ishlah, BEM FAI UIR 2018 terimakasih ilmu yang bermanfaat dan pengalaman berharga selama di organisasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Pekanbaru, 10 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
BAB 1 :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sisetamika Penulisan.....	5
BAB II :LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Teori	7
1. Metode Cooperative Script.....	7
a. Pengertian Metode Cooperative Script.....	7
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Cooperative Script	9
c. Langkah-langkah Metode Cooperative Script	13
2. Konsentrasi Belajar.....	14
a. Pengertian Konsentrasi Belajar	14
b. Ciri-ciri Konsentrasi Yang Baik.....	16
c. Cara Meningkatkan Konsentrasi	17
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi.....	18
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional	24
1. Metode Cooperative Script.....	24
2. Konsentrasi Belajar.....	25
D. Karangka Berfikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan Data	33
G. Uji Hasil Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik	52
C. Interpretasi Data	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Metode Cooperative Script.....	24
Tabel 02: Konsep Operasional Konsentrasi Belajar	26
Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 04: Jumlah Siswa Kelas XI	30
Tabel 05: Sampel Penelitian	32
Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Cooperative Script (X) .	35
Tabel 07: Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y)	36
Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Metode Cooperative Script (X).....	38
Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar (Y)	38
Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 11: Jumlah siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik tahun 2020/2021..	45
Tabel 12: Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha	48
Tabel 13: Rekapitulasi Metode Cooperative Script	54
Tabel 14: Rekapitulasi Konsentrasi Belajar	56
Tabel 15: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	59
Tabel 16: Curva.....	60
Tabel 17: Hasil Uji Hipotesis.....	61
Tabel 18: Model Summary	61
Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif	62
Tabel 20: Hasil Uji Coefficients	63

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

ATIK RUMTIKA SARI

172410078

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya konsentrasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI. Dalam hal ini dapat dilihat dari, terdapatnya siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran, siswa yang tidak fokus, siswa yang tidak bersemangat dalam belajar, siswa yang tidak tenang dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik seluruh kelas XI yang berjumlah 209 siswa dengan sampel sebanyak 137 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis adanya pengaruh metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa diterima dengan signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruhnya cukup kuat (0,503 atau 50,3%) dapat diperdiksi jika metode cooperative script ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa sebesar 0,709 atau 70,9%,. Demikian sebaliknya, jika metode cooperative script menurun maka konsentrasi belajar siswa menurun sebesar 0,709 atau 70,9%. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antar metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Kata kunci: Penggunaan Metode Cooperative Script dan Konsentrasi Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF USING COOPERATIVE SCRIPT METHOD ON STUDENTS' CONCENTRATION IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMAN 1 KUANTAN MUDIK

ATIK RUMTIKA SARI

172410078

The background of this study is the low concentration of students in learning, especially in learning Islamic Studies. In this case, the symptoms are: some students do not pay attention to the teacher during learning, some students do not focus, some students are not enthusiastic in learning, and some students are not quiet in the learning process. The problem formulation of this study is whether there is an effect of using cooperative script method on students' concentration in learning Islamic Studies at SMAN 1 Kuantan Mudik. This study aims to investigate the effect of using cooperative script method on students' concentration in learning Islamic Studies at SMAN 1 Kuantan Mudik in the academic year of 2020/2021. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The population of this study is all students in class XI at SMAN 1 Kuantan Mudik totaling 209 students with a sample of 137 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of the study show that the effect of using cooperative script method on students' learning concentration is accepted with a significant value of 0.000. The magnitude of influence is quite strong (0.503 or 50.3%). So, it can be predicted that if the cooperative script method increases, it will increase the students' learning concentration by 0.709 or 70.9% . Conversely, if the cooperative script method decreases, then the students' learning concentration will decrease by 0.709 or 70.9%. So, it can be concluded that there is a strong influence of the cooperative script method on the students' concentration in learning Islamic Studies at SMAN 1 Kuantan Mudik.

Keywords: The Use of Cooperative Script Method and Learning Concentration

الملخص

تأثير استخدام طريقة النص التعاوني على تركيز تعلم التلاميذ في تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة كوانتان موديك

أتيك رومتكا ساري
172410078

المشكلة بخلفية هذا البحث هو لايزال منخفض تركيز تعلم التلاميذ لاسيما في مادة تعليم الدين الإسلامي. في هذه الحالة يمكن رؤيته من أن، هناك تلاميذ لا ينتبهون للمعلم أثناء التعلم، والتلاميذ غير مركزين، والتلاميذ غير متحمسين للتعلم، والتلاميذ غير هادئين في عملية التعلم. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير استخدام طريقة النص التعاوني على تركيز تعلم التلاميذ في تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة كوانتان موديك. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام طريقة النص التعاوني على تركيز تعلم التلاميذ في تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة كوانتان موديك في العام الدراسي 2021/2020. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. شمل مجتمع البحث جميع التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة كوانتان موديك تلاميذ الفصل الحادي عشر البالغ عددهم 209 تلميذا وعينة من 137 تلميذا. استرجاع البيانات في هذا البحث باستخدام الاستبيان والتوثيق. وبالتالي فإن نتائج هذا البحث تشير إلى قبول فرضية تأثير أسلوب النص التعاوني على تركيز تعلم التلاميذ بدلالة 0,000. التأثير المعنوي قوي جدًا (0,503 أو 3,50٪)، ويمكن توقع أنه إذا تم تحسين طريقة النص التعاوني، فسوف يساهم في زيادة تركيز تعلم التلاميذ بنسبة 0,709 أو 9,70٪. من ناحية أخرى، إذا انخفضت طريقة النص التعاوني، ينخفض تركيز تعلم التلاميذ بنسبة 0,709 أو 9,70٪. لذلك يمكن الاستنتاج من هذا البحث أن هناك تأثيرًا قويًا بين طريقة النص التعاوني على تركيز تعلم التلاميذ في تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة كوانتان.

الكلمات الرئيسية: استخدام طريقة النص التعاوني وتركيز التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa karena konsentrasi belajar salah satu cara untuk dapat memahami dan menerima pelajaran. Menurut Aunurrahman (2012: 180) konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologi yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Untuk dapat memahami dan menerima pelajaran peserta didik harus mampu berkonsentrasi memusatkan perhatian. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 239) konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian peserta didik guru harus menggunakan metode pembelajaran yang lebih disenangi peserta didik. Menurut Hakim (2005:1) mengatakan bahwa konsentrasi belajar seseorang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja. Perhatian seseorang hanya fokus pada satu objek tertentu untuk mendapatkan konsentrasi yang maksimal.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang konsentrasi belajar siswa di daerah di Indonesia. Penelitian Bilwalidayni, Eny

Sutria, Nur Hidayah (2017) yang meneliti tentang pengaruh senam otak terhadap konsentrasi belajar dengan menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh senam otak terhadap konsentrasi belajar mahasiswa keperawatan UIN ALAUDDIN Makassar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis tulis dari segi metode yang digunakan, metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode *Quasi Eksperiment* sedangkan metode yang digunakan penulis dengan metode cooperative script, serta tempat dan waktu yang tempat penelitian.

Penelitian Hening, Endang, Melania (2016) meneliti tentang konsentrasi belajar dengan terapi bermain *Puzzele* yang menggunakan metode *Quasy Ekperiment Pre and Post Test Without Control*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *Puzzele* terhadap konsentrasi belajar di kelas 1 SD Negeri Pokoh 1 Ngemplu, Sleman. Persamaan penelitian ini dengan pelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang konsentrasi belajar, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis dari segi metode yang digunakan serta tempat dan waktu.

Penelitian Ismah, Erna (2015) yang meneliti tentang pengaruh geografis sekolah terhadap konsentrasi belajar dengan metode kuantitatif melakukan survei. Yang tujuan penelitian untuk menganalisis dan menalaah pengaruh letak geografis sekolah terhadap konsentrasi belajar matematik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat yaitu variabel y nya sama membahas tentang konsentrasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak di variabel x, penelitian ini variabel x nya yaitu tentang pengaruh geografis sekolah sedangkan penelitian penulis pengaruh metode cooperative script.

Walaupun banyak penelitian yang meneliti tentang konsentrasi belajar, namun masih banyak terdapat masalah konsesntrasi belajar terhadap siswa saat mengikuti pembelajaran PAI. Hal ini terdapat di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dimana terdapat

siswa yang masih tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran berlangsung. Ditemukan gejala-gejala bahwa ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran. Masih terdapat peserta didik yang tidak memfokuskan pandangan pada guru. Masih terdapat peserta didik yang tidak bersemangat untuk belajar saat guru menjelaskan materi. Masih ditemukan siswa yang tidak tenang dalam belajar, masih banyak terdapat peserta didik yang bisung sedangkan guru menjelaskan. Masih terdapat peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Masih terdapat peserta didik yang tidak membuat catatan saat guru menjelaskan. Dan masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, persoalan konsentrasi belajar yang rendah diasumsikan dapat diatasi dengan metode cooperative script guru dalam mengajar. Dalam observasi skripsi Puyanti bahwa metode yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi masih tergolong konvensional (meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan mencatat). Dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa guru harus menggunakan metode yang menarik dan membuat peserta didik dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, solusi yang diatasi dalam permasalahan ini sangat baru untuk dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”**.

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kelas XI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan yaitu: apakah ada pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik kelas XI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sumbangan ilmu pengetahuan bagi pihak terkait tentang metode yang digunakan guru untuk mengaplikasikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana kreativitas guru untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya pada:

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki prakti-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi guru

Dapat mengetahui bagaimana cara mengajar dengan kreativitas yang tinggi dalam mengajar.

c. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan salah satu untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Hasil, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN LAMPIRAN

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Cooperative Script

a. Pengertian Metode Cooverative Script

Menurut Dansereau (1985) Cooperative Script adalah salah satu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari. Cooperative Script merupakan metode pembelajaran berpasang-pasangan dan masing-masing individu dalam pasangan yang ada mengikhtisarkan materi yang telah dipelajari (Kurniasih, 2015).

Menurut Hamdani (2011: 88) skrip kooperatif merupakan metode belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dalam skripsi Ulfah, Maria (2018: 48) model pembelajaran cooperative script adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada proses pembelajaran materi dengan mengendalikan kerja sama pasangan untuk saling melengkapi satu sama lain. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan.

Menurut Istarani (2011: 16) model cooperative script adalah penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing. Huda (2014: 213) juga mengatakan metode pembelajaran cooperative script merupakan salah satu strategi

pembelajaran dimana siswa bekerja sama berpasangan dan bergantian dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari.

Dalam skripsi Putri, Tira Fitriana (2018: 15) metode cooperative script adalah suatu metode pembelajaran yang lebih mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan bekerja secara berpasangan untuk mempelajari sebuah materi pelajaran khususnya IPA. Serta aspek kerjasama dan perasaan saling menghargai sangat ditekankan pada metode pembelajaran *cooperative script* ini. Selain itu, metode *cooperative script* membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan bahasa sendiri dan membantu peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat, serta menerima pendapat dari lawan bicaranya dengan cara yang baik. Sehingga, penggunaan metode *cooperative script* selama proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar

Dalam Zamzami dan Munoto metode cooperative script adalah suatu metode belajar dimana peserta didik bekerja secara berpasangan dan secara bergantian menyampaikan hasil ringkasan materi yang dipelajari. Aktivitas belajar seperti ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik saling bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Dalam skripsi Puryanti (2016: 22) metode cooperative script merupakan metode yang dilakukan oleh siswa secara berpasang-pasangan untuk mengungkapkan gagasan ataupun ide pokok materi dengan menggunakan bahasanya sendiri. siswa dilatih untuk dapat cermat dalam menyimak teman yang sedang mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi ajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode cooperative script adalah suatu metode pembelajaran peserta didik berkelompok dan berpasangan untuk saling bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah materi pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Cooperative Script

Menurut Huda (2013: 214) kelebihan metode cooperative script diantaranya:

1. Dapat menimbulkan ide-ide baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
2. Mengajar siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dan sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
3. Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa temannya.
4. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada
5. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan dan mengembangkan pemikiran sendiri.
6. Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.
7. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

Menurut Istarani (2011: 58) kelebihan dari metode cooperative script diantaranya:

1. Metode cooperative script mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.

2. Cooperative script mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Cooperative script membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa lemah dan menerima perbedaan ini.
4. Cooperative script suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa lain, meningkatkan keteampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Cooperative script banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan dan jawaban itu.
6. Cooperative script suatu strategi yang dapat digunakan secara sesama dengan orang lain seperti pemecahan masalah.
7. Cooperative script mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya.
8. Interaksi yang terjadi selama cooperative script membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
9. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
10. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
11. Memudahkan siswa untuk melakukan interaksi sosial.
12. Menghargai ide orang lain.
13. Meningkatkan berfikir kreatif.

Selain kelebihan metode cooperative script juga memiliki kekurangan diantaranya. Menurut Huda (2013: 214) kekurangan metode cooperative script yaitu:

1. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
2. Ketidak mampuan semua siswa untuk menerapkan metode ini sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
3. Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil presentasi kelompok.
4. Kesulitan membentuk kelompok yang kuat atau kokoh dalam mempertahankan hasil materi serta bekerja sama dengan baik.
5. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.

Sedangkan menurut Istarani (2011: 16) kelemahan dari metode cooperative script, yaitu:

1. Beberapa siswa mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya.
2. Tidak semua siswa mampu menerapkan model pembelajaran cooperative script, sehingga menyita waktu yang lama untuk menjelaskan metode ini.
3. Penggunaan model pembelajaran ini harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan setiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghiyung hasil persentasi kelompok.
4. Sulit membantu kelompok yang solid agar dapat bekerja sama dengan baik.

5. Penilaian terhadap murid sebagai individual menjadi sulit karena tersembunyi didalam kelompok.

c. Langkah-langkah Metode Cooperative Script

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode cooperative script menurut Hamdani (2011: 88) yaitu:

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti diatas.
6. Kesimpulan guru.

Selain itu Huda (2014: 307) juga menyebutkan langkah-langkah dalam penggunaan metode cooperative script yaitu:

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana/materi siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Dan apabila siswa yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

3. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, siswa tidak boleh saling membantu.
4. Memberi evaluasi.
5. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan bersama-sama.

2. Konsentrasi belajar

a. Pengertian konsentrasi belajar

Konsentrasi adalah suatu perilaku dan juga fokus perhatian para siswa, untuk dapat memperhatikan dengan baik didalam setiap pelaksanaan pembelajaran, dan bisa memahami setiap materi pelajaran yang sudah diberikan (Sumarti 2004). Menurut Slameto (2013) konsentrasi merupakan memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan menyampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan.

Menurut Dimiyati dan Mujdiono (2013: 239) konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

Hasil penelitian Julianto, Dzulqaidah dan Salsabila (2014) konsentrasi merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Dengan adanya konsentrasi dapat mengurangi perhatian yang terpecah dalam usaha individu untuk memahami dan mengerti suatu objek yang diperhatikan. Semakin tinggi konsentrasi siswa dalam belajar maka akan semakin efektif proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan. Sebaliknya jika konsentrasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga akan rendah (Halil, Yanis dan Neor: 2015).

Dalam skripsi Sri Setyaningsih (2019: 50) mengatakan konsentrasi akan terjadi dengan mudah ketika siswa mampu menikmati pelajaran yang diterima dan

mampu memperhatikan setiap materi yang diberikan oleh guru secara fokus. Karena pada hakekatnya konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan, pikiran dan perasaan.

Konsentrasi belajar adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. unsur motivasi dalam hal ini membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak perhatian sekedarnya (Sardiman, 2012: 40).

Menurut Aunurrahman (2012: 180) konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologi yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Jadi konsentrasi belajar adalah suatu pemusatan pikiran pada suatu objek supaya perhatian terpusat pada objek yang akan kita capai dan menyampingkan semua hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

b. Ciri-ciri konsentrasi yang baik

Abin Syamsuddin (2012: 195) menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:

- 1) fokus pandangan: tertuju pada guru, papan tulis, dan media,
- 2) Perhatian: memperhatikan sumber informasi dengan seksama,
- 3) Sambutan lisan (verbal response): bertanya untuk mencari informasi tambahan,
- 4) Menjawab: mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.

- 5) Memberikan pernyataan (statement): untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan.
- 6) Sambutan psikomotorik: ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.

c. Cara meningkatkan konsentrasi

1) Mempunyai metode belajar

Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda pada saat konsentrasi. Menentukan metode merupakan salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar karena didalamnya berisi cara tau jalan yang harus dilalui untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam belajar (Slameto, 2013).

2) Sarapan pagi

Sarapan pagi merupakan pasokan energi terbesar untuk otak. Ketika bangun pagi gula darah dalam tubuh rendah, tanpa sarapan pagi yang cukup otak akan sulit untuk berkonsentrasi (Arifin, Prihanto: 2015).

3) Tenang dalam belajar

Tenang dalam belajar merupakan faktor eksternal. Lingkungan yang kondusif akan menimbulkan kenyamanan pada saat belajar. seperti suasana yang tidak ramai atau bising, pencahayaan yang baik dan kondisi ruang kelas yang tidak sempit sehingga peserta didik mudah mempertahankan konsentrasinya (Ditadari, Masykur: 2015).

4) Suasana belajar yang baik

Pada saat proses belajar dan mengajar sering sekali tidak fokus terhadap onjek yang dipelajari. Hal tersebut dikarenakan suasana disekitar kita kurang kondusif seperti bising, lalu lintas, percakapan orang lain dan suara ponsel. Oleh karena itu sebelum memulai proses belajar mengajar hendaknya mempersiapkan suasana belajar yang baik agar menciptakan konsentrasi yan baik.

5) Relaksasi

Relaksasi merupakan usaha untuk menciptakan kondisi tubuh tanpa beban apapun sehingga tubuh dapat beristirahat sejenak dari rutinitas sehari-hari (Iswantoro: 2013). Menurut Fitri (2014) relaksasi dengan menggunakan musik klasik atau instrumen dapat menimbulkan menenangkan jiwa, mengurangi stres dan meningkatkan konsentrasi belajar.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi

Menurut Slameto (2010: 86) faktor yang mempengaruhi konsentrasi diantaranya:

1. Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
2. Perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci, dan dendam.
3. Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan.
4. Kondisi kesehatan jasmani.
5. Kebosanan terhadap pelajaran atau sekolah.

Beberapa-beberapa faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi antara lain:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam tubuh, terdiri dari :

- a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah adalah sesuatu yang mempengaruhi fisik. Faktor jasmaniah terbagi menjadi dua, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan sangat berpengaruh dalam konsentrasi belajar. Apabila kesehatan seseorang terganggu maka proses belajar dan mengajar akan ikut terganggu (olivia, 2010). Menjaga kesehatan badan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan konsentrasi belajar yaitu dengan istirahat, tidur, makan, ibadah dan rekreasi. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah tangan dan patah kaki akan mengganggu pada saat proses belajar dan mengajar (Slameto, 2013).

b) **Inteligensi**

Inteligensi adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk tertarik dan mengerjakan suatu hal (Sukadiyanto, 2012). Inteligensi besar pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar. Pada saat proses belajar dan mengajar mahasiswa dengan inteligens yang tinggi akan berhasil mengikuti proses belajar dari pada mahasiswa yang inteligensinya rendah (Slameto,2013).

c) **Perhatian**

Siswa diharuskan mempunyai perhatian terhadap objek yang akan dipelajari. Jika objek yang akan dipelajari tidak menjadi perhatian maka akan mengakibatkan kebosanan, yang menyebabkan mahasiswa tidak konsentrasi lagi pada saat belajar (Slameto, 2013).

d) **Minat**

Minat adalah dorongan dari dalam diri untuk memperhatikan suatu objek tertentu, seperti pelajaran dan pekerjaan. Minat akan menambah semangat untuk belajar dan memudahkan dalam belajar (Jahja, 2011).

e) **Bakat**

Bakat merupakan hal terpenting untuk menempatkan mahasiswa pada saat belajar sesuai dengan bakatnya. Apabila objek yang akan dipelajari sesuai bakat, maka hasil konsentrasinya akan baik jika mahasiswa senang sehingga akan lebih giat dalam belajar (Slameto, 2013).

f) **Kesiapan**

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

Pentingnya kesiapan pada saat proses belajar akan menimbulkan konsentrasi yang baik pada saat menerima informasi baru (Slameto, 2013).

g) **Motivasi belajar**

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang akan memberikan arahan untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi dijadikan sebagai penggerak dalam diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi yang tinggi akan menghasilkan semangat yang optimal untuk belajar (Sunadi, 2013).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar tubuh, terdiri dari :

a) Keluarga

Keluarga merupakan media pendidikan paling utama. Orang tua sering sekali menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, sehingga anak dituntut menjadi sempurna. Hal tersebut menimbulkan ketakutan terhadap objek yang akan dipelajari (Suwaid, 2009).

b) Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar dan mengajar. Apabila sarana dan prasarana di suatu instansi memadai akan menciptakan konsentrasi yang baik pada saat belajar (Olivia, 2010). Instansi pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku dan sumber belajar lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan komunikasi yang baik antara pengajar dan mahasiswa (Fadhilah, 2014).

c) Lingkungan

Kondisi lingkungan dapat mempertahankan konsentrasi mahasiswa pada saat proses belajar dan mengajar (Olivia, 2010). Lingkungan yang baik sangat mempengaruhi semangat seseorang dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai. Lingkungan yang kurang baik seperti suasana kelas yang terlalu ramai akan mengganggu konsentrasi dan ketidaknyamanan dalam belajar (Ariwibowo, 2012).

d) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan pengajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar sehingga memudahkan tujuan yang ingin dicapai mahasiswa. Media pembelajaran terdiri dari buku, foto, televisi, komputer, film dan slide. Penggunaan media belajar sangat membantu dalam menjelaskan materi yang tidak dapat dijelaskan dengan lisan, sehingga pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dijelaskan dapat meningkat (Rohmawati, Sukanti, 2012).

e) Metode mengajar yang kurang tepat

Metode mengajar yang kurang tepat akan mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu penggunaan metode belajar yang kurang tepat akan menyebabkan mahasiswa mengantuk, cepat merasa bosan dan lebih memilih berbincang dengan temannya (Aviana & Hidayah, 2015).

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti menguraikan bentuk dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian Bilwalidayni, Eny Sutria, Nur Hidayah (2017) yang meneliti tentang pengaruh senam otak terhadap konsentrasi belajar dengan menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh senam otak terhadap konsentrasi belajar mahasiswa keperawatan UIN ALAUDDIN Makassar.

Kedua, penelitian Ummi Hasanah, Riska Ahmad, Yeni Karneli (2017) juga meneliti tentang meningkatkan konsentrasi belajar dengan menggunakan efektivitas layanan penguasaan konten dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan

Quasi Eksperiment. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Ketiga, Hening, Endang, Melania (2016) meneliti tentang konsentrasi belajar dengan terapi bermain *Puzzele* yang menggunakan metode *Quasy Ekperiment Pre and Post Test Without Control*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *Puzzele* terhadap konsentrasi belajar di kelas 1 SD Negeri Pokoh 1 Ngemplu, Sleman.

Keempat, penelitian Pujiati Anik, Mahasiswa FAI UIR 2019, judul skripsi penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengaruh yang rendah antara metode mind mapping terhadap konsentrasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada penggunaan metode yang dipakai dan tempat penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode cooperative script sedangkan tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

C. Konsep Operasional

1. Metode Cooperative Script

Menurut Hamdani (2011: 16) skrip kooperatif merupakan metode belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Metode cooperative script pada penelitian ini adalah kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam kolaborasi, yaitu siswa atau dengan yang lainnya bersepakat unruk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil yang diperoleh beserta prosedurnya dan siswa yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara serta

mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama.

Tabel 01: Konsep Operasional Metode Cooperative Script

Variabel	Dimensi	Indikator
Metode cooperative script (X)	Guru membagi siswa untuk berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru membagi siswa menjadi berpasangan sesuai dengan kemampuan peserta didik. 3. Guru membagi nomor disetiap kelompok.
	Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat wacana materi dengan bab atau sub bab yang terdapat pada SK dan KD. 2. Guru merincikan materi yang akan diringkas oleh siswa. 3. Guru memberikan materi kepada semua kelompok.
	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan siswa yang akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. 2. Guru menetapkan apa yang harus dilakukan oleh pembicara dan pendengar. 3. Guru menentukan tugas masing-masing kelompok yang akan tampil.
	Pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan apa yang harus dibacakan oleh pembaca. 2. Guru memberikan waktu kepada pembaca untuk menyampaikan ringkasannya. 3. Guru memberikan waktu kepada pendengar untuk mengoreksi apa yang disampaikan oleh pembaca.
	Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti diatas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu bagi peserta didik untuk bertukar peran agar lebih aktif. 2. Guru menukar peran peserta didik sebagai pembicara menjadi pendengar dan pendengar menjadi pembicara.
	Kesimpulan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan kembali

		<p>apa yang disampaikan peserta didik.</p> <p>2. Guru melatih lagi siswa yang belum mengerti.</p> <p>3. Guru mengoreksi kembali apa yang kurang dari pembelajarn yang telah dipelajari.</p>
--	--	---

2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar pada penelitian ini adalah suatu perhatian siswa agar bisa memfokuskan diri disaat guru memberikan materi pembelajaran sedang berlangsung supaya siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Aunurrahman (2012: 180) konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologi yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar.

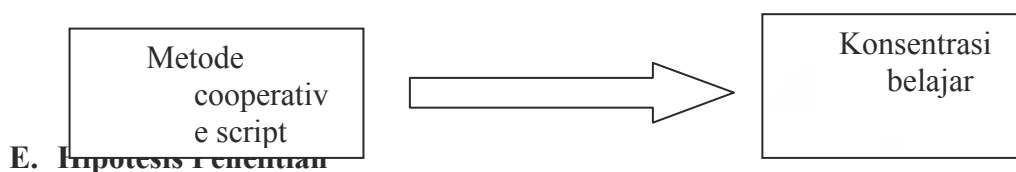
Tabel 02: Konsep Operasional Konsentrasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Konsentrasi Belajar (Y)	fokus pandangan	<p>1. Peserta didik mampu fokus terhadap pelajaran secara terus menerus.</p> <p>2. Peserta didik mampu memfokuskan pandangan nya pada media pembelajaran.</p> <p>3. Peserta didik mampu memfokuskan pandangan ke papan tulis saat guru menjelaskan.</p>
	Perhatian	<p>1. Peserta didik mampu memberikan perhatian penuh saat proses pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik harus memaksimalkan perhatian pada guru saat proses pembelajaran.</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan dan menghormati orang lain ketika bicara.</p>

	Sambutan lisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu bertanya untuk mencari informasi tambahan tentang pembelajaran. 2. Peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan sesuai dengan informasi.
	Menjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. 2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan berfikir positif. 3. Peserta didik mampu menyanggah jawaban temannya yang kurang tepat.
	Memberikan pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menguatkan pernyataan sendiri. 2. Peserta didik mampu menyetujui pernyataan dari orang lain. 3. Peserta didik dapat menyanggah pernyataan orang lain dengan adanya alasan yang tepat.
	Sambutan psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membuat catatan pembelajaran yang telah disampaikan. 2. Peserta didik dapat menulis informasi yang disampaikan.

D. Karangka Konseptual

Berikut ini karangka berfikir metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya (Siregar, 2014: 65). Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban permasalahan atau fenomena yang di hadapai (Punaji setyosari 2010 : 22). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian Kolerasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmadi, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik di Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021.

Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								

s3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh metode cooperative script terhadap kosentrasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok oaring, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2016: 117). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik seluruh kelas XI berjumlah 209 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 04: Jumlah Siswa Kelas XI

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	35
4	XI IPA 1	34
5	XI IPA 2	35
6	XI IPA 3	35
Jumlah		209

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{209}{1+209(0,5)^2}$$

$$n = \frac{209}{1+209(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{209}{1,52}$$

$$n = 137,5/138$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan.

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik proportionate random sampling.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$F_i = \frac{138}{209}$$

$$F_i = 0,66$$

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 05: Sampel Penelitian

No	Semester	Populasi	Sampel
1	XI IPS 1	35	23
2	XI IPS 2	35	23
3	XI IPS 3	35	23
4	XI IPA 1	34	22
5	XI IPA 2	35	23
6	XI IPA 3	35	23
JUMLAH		209	137

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Menurut Sugiyono (2017) kuensioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi itu berupa foto, catatan, buku, surat menyurat dan lampiran yang meliputi penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat

diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 88) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimin Arikunto (2010: 2011) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesesuaian suatu instrumen. Suatu

instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.

Untuk menguji hasil validitas menggunakan SPSS 22 dengan metode *korelasi product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk mengetahui butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai *r* hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai *P* (Probabilitas) $< 0,05$.

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Cooperative Script (X)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,369	0,000	Valid
2	P2	0,318	0,000	Valid
3	P3	0,272	0,000	Valid
4	P4	0,458	0,000	Valid
5	P5	0,368	0,000	Valid
6	P6	0,367	0,000	Valid
7	P7	0,502	0,000	Valid
8	P8	0,153	0,074	Tidak Valid
9	P9	0,395	0,000	Valid
10	P10	0,297	0,000	Valid
11	P11	0,110	0,202	Tidak Valid
12	P12	0,368	0,000	Valid
13	P13	0,420	0,000	Valid
14	P14	0,420	0,000	Valid
15	P15	0,420	0,000	Valid
16	P16	0,445	0,000	Valid
17	P17	0,217	0,001	Tidak Valid

Keterangan: Nilai *r* Hitung $> 0,30$ dan nilai *P* (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X Metode Cooperative Script ada 17 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi

setelah di uji cobakan ada 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid 14. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 14 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebarakan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,458	0,001	Valid
2	P2	0,359	0,009	Valid
3	P3	0,134	0,118	Valid
4	P4	0,410	0,000	Valid
5	P5	0,476	0,000	Valid
6	P6	0,363	0,000	Valid
7	P7	0,404	0,000	Valid
8	P8	0,414	0,000	Valid
9	P9	0,186	0,029	Valid
10	P10	0,238	0,005	Valid
11	P11	0,331	0,000	Valid
12	P12	0,320	0,000	Valid
13	P13	0,335	0,000	Valid
14	P14	0,336	0,000	Valid
15	P15	0,452	0,000	Valid
16	P16	0,375	0,000	Valid
17	P17	0,483	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable Y *Konsentrasi Belajar* ada 17 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan pertanyaan valid semua. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi intrumen peneltian untuk variabel Y terdiri dari 17 pertantaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini

berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengola hasil jawaban dari kuesiner atau angket yang telah dijawab oleh reponden terkait dengan metode cooperative script terhadap konsentrasi belaar, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80%- 100% dikategorikan sangat baik
- 2) 60%-79% dikategorikan baik
- 3) 40%- 59% dikategorikan cukup baik
- 4) 20%-39% dikategorikan kurang baik
- 5) 0%- 19% dikategorikan sangat tidak baik

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 08: Hasil Uji Reliablilitas Metode Cooperative Script (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,605	14

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cornbach's Alpha pada tabel 9 diatas adalah 0,605 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,605 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,678	17

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cornbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cornbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,678 dengan kriteria cukup baik (memiliki konsistensi sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,678 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini mnggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (*Devation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang tekumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, alimat menyarankan, atau kalimat mengharapakan.

4. Uji Regresi Sederhana

Menurut Ridwan & Sunarto (2017: 96) regresi atau ramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memprkirakan perubahan. Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode cooperative script (X) terhadap konsentrasi belajar (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksi

X : nilai variabel prediktor

a : bilangan konstan

b : bilangan koefisien prediktor.

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap konsentrasi belajar digunakan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

SMA Negeri 1 Kuantan Mudik didirikan pada bulan Juni tahun 1981 diawali dengan penerimaan siswa baru pertama yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Kuantan Mudik (YPKM) dan merupakan kelas jauh SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Pada tahun 1984 maka keluarlah SK Penegerian dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Dari perjalanan waktu SMA Negeri 1 Kuantan Mudik telah membina dan melahirkan dua sekolah pada kecamatan pemekaran yaitu SMA Negeri 1 Gunung Toar dan SMA Negeri 2 Kuantan Mudik. SMA Negeri 1 Kuantan Mudik terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 055 Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Profil SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

- a. Nama : SMA Negeri 1 Kuantan Mudik
- 1) Alamat : Jl. Jend. Sudirman 055 Lubuk Jambi,
Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten
Kuantan Singingi.
- 2) Website : www.sman1km.sch.id
- 3) Email : smansa_kuantanmudik@yahoo.co.id
- 4) Status akreditasi : A
- 5) Tanggal akreditasi : 17 Nopember 2017
- b. NPSN : 10403692
- c. NSS : 301091401001
- d. Nama kepala sekolah : Aprinedi, S.Pd.,MM
- e. Tahun didirikan : Juni 1981

- 1) Tahun penegrian : 20 Nopember 1984
- 2) No. SK penegrian : 0558/O/1984
 - a. Penerbitan SK : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- f. Kepemilikan tanah/luas bangunan : Milik Pemerintah
 - 1) Luas tanah/status : 18.089M² / Hak Pakai
 - 2) Luas bangunan : 2200 M²
 - 3) No. Surat ukur tanah : 3321 tahun 1987
 - 4)
 - 5) Tanda buku hak : Sertifikat
 - 6) No. Register agraria : 8281284 Kab. Indragiri Hulu.

3. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

a. Visi

TERWUJUDNYA SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK YANG EDUKATIF, DISIPLIN, KOMPETITIF, DALAM SUASANA LINGKUNGAN YANG ASRI GUNA TERBENTUKNYA KARAKTER SISWA YANG MENGUASAI IPTEK DAN IMTAQ

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif, berbasis IMTAQ dan IPTEK dengan disiplin yang tinggi.
- 2) Menumbuhkan semangat ketaqwaan dan keimanan bagi warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif secara intensif.
- 4) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia
- 5) Meningkatkan kesadaran dalam melestarikan lingkungan
- 6) Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan.

7) Menuju sekolah hijau.

c. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, peduli lingkungan, serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Khusus

- a) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik , olahraga dan seni.
- c) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- d) Menciptakan siswa yang peduli kebersihan dan keasrian lingkungan
- e) Menanamkan pada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi , beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- f) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g) Mempersiapkan peserta didik yang mampu memanfaatkan potensi lingkungan.

- h) Mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam program pembelajaran.
- i) Menciptakan sekolah hijau berbasis agamis.

4. Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

Tabel 11: Jumlah siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik tahun 2020/2021

Tahun ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jm	J	Jm	J	Jm	J	Jm	J
2018/2019	18	6	1	6	1	6	5	18

Sumber TU SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

5. Standar Pendidikan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

a. Standar Isi

SMA Negeri. 1 Kuantan Mudik pada tahun pelajar 2017/2018 menerapkan kurikulum K-13 untuk kelas X dan XI dan Untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP 2006.

Kurikulum yang dipakai sudah sesuai dan relevan. Alokasi waktu : 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Dikembangkan berdasarkan 7 prinsip pengembangan Kurikulum dari BNSP, yang memuat 5 kelompok mata pelajaran dan kurikulum muatan lokal, direvisi serta disahkan oleh dinas pendidikan Provinsi Riau sekali setahun. Sekolah menyediakan layanan bimbingan dan layanan konseling serta menyediakan kegiatan ekstra kurikuler untuk memenuhi pengembangan pribadi peserta didik.

b. Standar Proses

Silabus sudah sesuai/relevan dengan standar. RPP yang dikembangkan oleh guru-guru berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dalam panduan K-13 dan KTSP sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tapi harus direview secara berkala. Untuk itu sekolah perlu memfasilitasi pembuatan RPP yang dapat melayani individu peserta didik melalui IHT dan MGMP. Sekolah perlu mengadakan Workshop tentang pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Kepala sekolah perlu memberikan pemahaman tujuan pelaksanaan supervisi pada guru.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Tingkat kelulusan pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan sekarang yang dinyatakan lulus 100 %, kalau tahun lalu 100 %. Perolehan nilai ujian nasional tahun ajaran 2017/2018 untuk masing-masing mata pelajaran ada yang belum maksimal sesuai dengan Standar kelulusan yang ditetapkan oleh POS ujian nasional. Masing-masing mata pelajaran ujian nasional memperoleh nilai rata-rata sebagai berikut: Program IPA Bahasa Indonesia:72,62 (B), Bahasa Inggris: 55,67 (C), Matematika: 63,11 (C), Fisika: (68,17 (C), Kimia: (73,19 (B),

Biologi : 64,36 (C). Program IPS Bahasa Indonesia:64,39 (C), Bahasa Inggris: 54,82 (D), Matematika: 48,81 (D), Ekonomi: 60,61 (C), Sosiologi: 58,33 (C), dan Geografi: 60,69 (C). Sedangkan yang diterima di PTN melalui Jalur SMPTN dan PBUD hanya 37 orang.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Negeri. 1 Kuantan Mudik Punya kepala sekolah 1 orang dengan kualifikasi pendidikan S-2, wakil kepala sekolah 4 orang dengan kualifikasi pendidikan 2 orang S-2, 2 orang S-1, 1 orang kepala urusan lingkungan dengan kualifikasi pendidikan S-1, kepala labor IPA, Labor Komputer, kepala perpustakaan, masing-masing 1 orang dengan kualifikasi pendidikan S-1 Sedangkan 44 orang guru yang lainnya dengan kualifikasi S-1, dan. Tenaga kependidikan 5 orang dengan kualifikasi pendidikan: Ka TAS 1 orang SMA, 2 orang staf SMA, 1 orang S-1, 1 orang D-3 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 12: Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

No	Nama Guru	STATUS	IJAZAH	JURUSAN
1	APRINEDI, S.Pd,MM	PNS	S.2 UPI Padang	Manajemen
2	Dra. NIDAUL HASNI	PNS	S.1 UNRI	Bhs. Indonesia
3	Drs. H. WASTON YANI,MM	PNS	S.2 UPI Padang	Manajemen
4	Drs. A N D R I	PNS	S.1 IKIP Padang	Geografi
5	Drs. DELFAIR, M.Pd	PNS	S.2 UPI Bandung	Pdd. Kurikulum
6	Dra. Hj. KHAIRATI	PNS	S.1 UNRI	PPKn
7	Ir. I S R A T , M.M	PNS	S.2 UPI Padang	Manajemen
8	Drs. MUSGAMAL	PNS	S.1 UNRI	BP/BK
9	JAYUSMAN, Ama, Pd	PNS	S.1 UNP Padang	Penjaskes
10	LILI SURYANI, S. Pd	PNS	S.1 UIR	Pendd. Seni
11	HODMAIDA S, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Biologi
12	H A F L I Z A, S.Pd	PNS	S.1 UNRI	Biologi

13	MARLINDA YENTI, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Bhs. Indonesia
14	BERESMAN PASARIBU	PNS	D.3 USU	Matematika
15	Drs. ENDRA ROZA	PNS	S.1 IKIP Padang	Ekonomi
16	RUSMA DELVIA, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Bhs. Inggris
17	ELIYEN ARNIS, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Bhs. Inggris
18	RINI MARDIA, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Kimia
19	SITI HAJAR, S, Si	PNS	S.1 UNRI	Kimia
20	APRITA NENI PUTRI, S. Sos	PNS	S.1 UNRI	Pemerintahan
21	HELFITA YENTI, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Ekonomi
22	DENI ELPITA, S. Pd	PNS	S.1 UIR	Bhs. Inggris
23	RIDHATUL HUSNA, S. Si	PNS	S.1 UNRI	Matematika
24	REVIANNA, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Bhs. Indonesia
25	CICI HERADONA, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Fisika
26	DUI SARMI SATRIA, ST	PNS	S.1 UIR	TIK
27	ROBBY EKASYAHPUTR A, S. Pd	PNS	S.1	Penjaskes
28	SUKARDI, S. Pd	PNS	S.1 UNRI	Sejarah
29	HASMIWATI, S. Pdi	PNS	S.1 IAIN	Agama
30	AMLEN SUTRISNO, ST	PNS	S.1	Kimia
31	R I N A	PNS	S.1 UNIKS	TIK
32	HENGKI APRIZAL, S, Sos	GB	S.1 UIR	Pemerintahan
33	ALFINA DARMIS, S. Pd	GB	STKIP S. 1 Sumbar	Bhs. Inggris
34	MIRA KURNIATI, S. Pd	GB	S.1 UNRI	Kimia
35	ERWIN, S. Pdi	GB	S.1 STAI	Pdd. Agama
36	ARDIANA, S. Pd, M. Si	GB	S.1 UNRI	
37	SRI EKA PUTRI, S. Pd	GB	S.1 UNRI	Fisika
38	APRINALDI, SP	GB	S.1 UNRI	Pertanian
39	IDA SUPATRI, S. Sos	GB	S.1 UNRI	Sosiologi
40	RISBON DASMALIAN, S. Psi	GB	S.1 UIN	BP/BK
41	SUSI RAMADIANTI, S. Pd	GB	S.1 UNRI	Biologi

42	GUSWINDA, S. Pd	GTT	S.1 UNRI	Matematika
43	YETTI HENDRIANA, S. Pd	GTT	S.1 UIR	Sandra Tasik
44	ISRAN RAMIS, S. HUM	GTT	S.1	Bahasa Arab
45	RINO YULIANDI, S. Pdi	GTT	S.1 UIR	PAI
46	IRA SURYADI, S. Pd	GTT	S.1	Matematika
47	BUKHARI SASTRA,S.Pd	GTT	S.1	Sejarah
48	Dra. Hj. DEWI WNDIANA	GTT	S.1	Bhs Indonesi a
49	ROSLIDAR, S.Pd	GTT	S.1	Prakarya
50	MARYONO	PT	SMA	
51	SIMARNI	PT	SMA	
52	GUSTIMAN	PT	SMA	
53	NURHASAN, BA	PTT	D.3 Yogyakarta	Bahasa Inggris
54	MELLY, S. Kom	PTT	S.1 UNIKS	TIK
55	M. NASIR	PTT	SMA	
56	JON TORI	PTT	SMA	
57	DODI IRAWAN	PTT	SMA	
58	RANDI PUTRA	PTT	SMA	
59	SAMSIMAR	PTT	SMA	

Sumber TU SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

6. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan pendukung dalam suatu pendidikan yang mendukung keberhasilan atau pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran salah satu keberhasilan proses pembelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, aman, dan nyaman.

SMA Negeri 1 Kuantan Mudik memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
 1. 1 Ruang Kepala Sekolah
 2. 1 Wakil Kepala Sekolah

3. 1 Meja ½ Biro
 4. 1 Almari Arsip
 5. 1 Filing Kabinet
 6. 1 Kursi Tamu
 7. 1 WC Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Tenaga Administrasi Sekolah
1. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
 2. 1 Meja ½ Biro
 3. 4 Almari Arsip
 4. 3 Printer
 5. 1 Mesin Cetak (Riso)
 6. 1 WC Ruang Tenaga Administrasi
 7. 1 Ruang Dapur
- c. Ruang Majelis Guru
1. 2 Ruang Majelis Guru
 2. 24 Meja ½ Biro
 3. 1 Dispenser/ Air Minum
- d. Ruang Kelas
1. 18 Ruang Kelas
 2. 540 Meja Belajar
 3. 18 Meja Guru di Kelas
 4. 18 Papan Tulis
- e. Ruang Labor IPA
1. 1 Lab.IPA
 2. Alat Biologi (Ada)

3. Alat Fisika (Ada)
4. Alat Kimia (Ada)
- f. Ruang Labor Komputer
 1. 15 Meja Computer
 2. 8 Computer
- g. Ruang Perpustakaan
 1. 1 Ruang Perpustakaan
 2. 3 Meja Petugas
 3. 1 Kursi Tamu
 4. 2 Almari Arsip
 5. 3 Rak Buku
 6. 1 Katalog
 7. 87 Buku Referensi
- h. Alat Pembelajaran
 1. 6 Infocus
 2. 3 Microfon
 3. 2 Taperecorder
 4. 1 Wairles

B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

Analisis data dalam deskripsi temuan penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1

Kuantan Mudik. Dalam angket tersebut peneliti memberi lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan pernyataan yang telah diberikan. Memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel, maka peneliti mengambil sampel responden peserta didik sebanyak 137 orang dengan menggunakan rumus slovin 5 %.

Tabel 13: Rekapitulasi Metode Cooperative Script

N O	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	89	48	0	0	0	137
2.	Saya mampu membagi siswa menjadi berpasangan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	69	66	3	0	0	137
3.	Saya mampu membagi nomor kelompok untuk masing-masing kelompok	76	60	1	0	0	137
4.	Saya mampu membuat wacana materi dengan bab atau sub bab yang terdapat pada SK dan KD	67	67	0	2	1	137
5.	Saya mampu merincikan materi yang akan diringkas oleh siswa	77	53	7	0	0	137
6.	Saya mampu memberikan materi kepada setiap kelompok yang akan dikerjakan	84	51	2	0	0	137
7.	Saya mampu menentukan siswa	65	70	0	1	0	137

	yang akan berperan sebagai pembicara dan pendengar						
8.	Saya mampu menetapkan apa yang harus dilakukan oleh pembicara dan pendengar	87	49	1	0	0	137
9.	Saya mampu menentukan tugas masing-masing kelompok	72	64	0	1	0	137
10.	Saya mampu menugaskan apa yang harus dibacakan oleh pembaca	69	65	3	0	0	137
11.	Saya mampu memberikan waktu kepada pembaca untuk menyampaikan ringkasannya	68	68	0	1	0	137
12.	Saya mampu memberikan waktu kepada pendengar untuk mengoreksi apa yang disampaikan oleh pembaca	70	65	1	0	1	137
13.	Saya mampu memberikan waktu bagi peserta didik untuk bertukar peran agar lebih aktif	79	56	1	1	0	137
14.	Saya mampu menukar peran peserta didik sebagai pembicara menjadi pendengar dan pendengar menjadi pembicara	78	58	0	0	1	137
15.	Saya mampu menyimpulkan kembali apa yang telah didiskusikan peserta didik	83	49	5	0	0	137

16.	Saya mampu melatih lagi siswa yang belum mengerti	75	61	0	1	0	137
17.	Saya mampu mengoreksi kembali apa yang kurang dari pembelajarn yang telah dipelajari	72	65	0	0	0	137
Jumlah		1.280	1.015	24	7	3	2.329
Prosentasi		55,8%	44,2%	1,04%	0,30%	0,13%	92%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel x metode cooperative script tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 55,8%, sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 44,2%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1,04%, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanya 0,30%, dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0,13%.

Tabel 14: Rekapitulasi Konsentrasi Belajar

N O	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saya mampu fokus terhadap pelajaran secara terus menerus.	82	54	0	1	0	137
2.	Saya mampu memfokuskan pandangannya pada media pembelajaran	66	69	2	0	0	137
3.	Saya mampu mampu	72	63	1	1	0	137

	menfokuskan pandangan ke papan tulis saat guru menjelaskan						
4.	Saya mampu memberikan perhatian penuh saat proses pembelajaran	58	75	1	2	1	137
5.	Saya mampu memaksimalkan perhatian pada guru saat proses pembelajaran	87	46	3	1	0	137
6.	Saya mampu memperhatikan dan menghormati orang lain ketika bicara	80	54	0	2	1	137
7.	Saya mampu bertanya untuk mencari informasi tambahan tentang pembelajaran	78	55	4	0	0	137
8.	Saya mampu menyampaikan pertanyaan sesuai dengan informasi	87	46	3	1	0	137
9.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	66	71	0	0	0	137
10.	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan berfikir positif	88	47	2	0	0	137
11.	Saya mampu menyanggah jawaban temannya yang kurang tepat	65	70	1	1	0	137
12.	Saya mampu menguatkan pernyataan sendiri	82	53	0	1	1	137

13.	Saya mampu menyetujui pernyataan dari orang lain	65	69	2	0	1	137
14.	Saya mampu menyanggah pernyataan orang lain dengan adanya alasan yang tepat	82	54	0	1	0	137
15.	Saya mampu membuat catatan pembelajaran yang telah disampaikan	75	60	1	1	0	137
16.	Saya mampu menulis informasi yang disampaikan	82	52	3	0	0	137
17.	Saya mampu menulis pertanyaan dan jawaban dengan benar	79	54	2	1	1	137
Jumlah		1.294	992	23	12	5	1.329
Prosentasi		56,3 %	43,2 %	1,00 %	0,52 %	0,21 %	91,8 %

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel x metode cooperative script tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 56,3%, sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 43,2%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1,00%, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,52%, dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0,21%.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas (Variabel X) “Metode Cooperative Script “ dan (Variabel Y) “Konsetrasi Belajar” dalam penelitian ini mnggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 15: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	variabel x	variabel y
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	137
	Std. Deviation	76,97
Most Extreme Differences	Positive	137
	Negative	76,96
	Absolute	3,319
Statistic	Positive	,224
	Negative	,137
	Absolute	,183
Asymp. Sig. (2-tailed)	,120 ^c	,160 ^c

a. The underlying normal distribution is Normal.

b. Mean and standard deviation calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Keterangan :

- a) Jika $significance < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika $significance > 0.05$ maka berdistribusi normal.

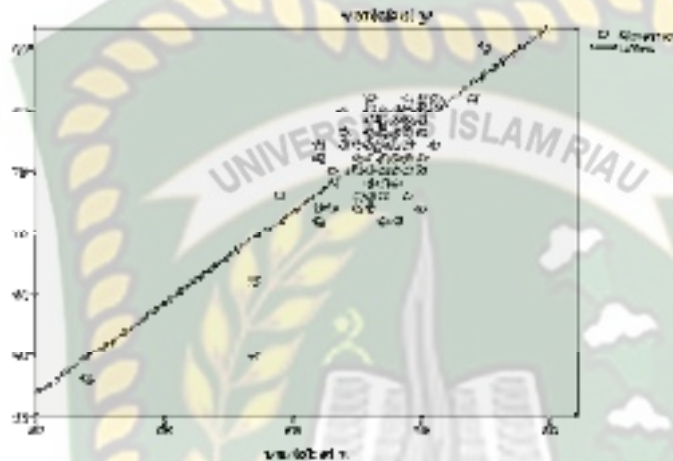
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data Metode Cooperative Script (variabel X) sebesar 0,120 dan data Konsentrasi Belajar (Variabel Y) sebesar 0,160. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dari analisis parametric dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tes For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variable

mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 22. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 16: Curva



Berdasarkan hasil curva diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana Metode Cooperative Script memiliki pengaruh yang positif dengan Konsentrasi Belajar Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 kuantan Mudik.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis Variabel X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 17: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	835,736	1	835,736	136,743	,000 ^b
Residual	825,082	135	6,112		
Total	1660,818	136			

Dependent Variable: variabel y

Predictors: (Constant), variabel x

Dengan menggunakan analisis data Anova ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Tabel 18 : Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,709 ^a	,503	,500	2,472

Predictors: (Constant), variabel x

Dependent Variable: variabel y

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa besar pengaruh Metode Cooperative Script (X) terhadap keterampilan Konsentrasi Belajar (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,503 atau 50,3% yang berada pada rentang 0,40 – 5,999 dengan cukup kuat . Sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi faktor diluar Konsentrasi Belajar Siswa.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R^2 sebesar 0,709, besarnya hubungan Metode Cooperative Script dengan Konsentrasi Belajar adalah 0,709 atau 70,9%, nilai yang berada pada rentang 0,60 – 7,999 tergolong dalam kategori kuat R (0,709). Maka hubungan antara Metode Cooperative Script

dengan Konsentrasi Belajar adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada table interpretasi dibawah ini:

Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 7,999	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2011: 81).

Tabel 20: Hasil Uji Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	19,470	4,921		3,956	,000
abel x	,747	,064	,709	11,694	,000

ependent Variable: variabel y

Dari pemaparan tabel *Coefficients* diatas, menampilkan nilai (Constans) = 19,470 dan nilai (B) adalah 0,747 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y}=a+bX = 19,470 + 0,747 X$, maka constant (a) adalah sebesar 19,470, artinya Konstansi Belajar adalah 19,470 sebelum mendapatkan Metode Cooperative Script. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,747 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap Metode Cooperative Script diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan Konsentrasi Belajar (Y) sebesar 0,747 atau 74,7%. Sebaliknya jika

Metode Cooperative Script menurun maka Konsentrasi Belajar Peserta didik diprediksi akan turun 0,747 atau 74,7%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $0,000$ atau $(0,000 < 0.05)$.

Besar Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa sebesar $0,503$ atau $50,3\%$ sedangkan sisanya $49,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara Metode Cooperative Script dengan Konsentrasi Belajar sebesar $0,709$ atau $70,9\%$, artinya terdapat hubungan yang kuat antara Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar $0,503$ atau $50,3\%$ Konsentrasi Belajar dipengaruhi oleh Metode Cooperative Script, sedangkan selebihnya $49,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa.

Jadi Metode Cooperative Script cukup berkontribusi dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat digali oleh Peserta Didik untuk Konsentrasi Belajar Siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya maka bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variable X (Metode Cooperative Script) Terhadap Variabel Y (Konsentrasi Belajar) di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Hal ini dilihat dengan menggunakan analisis Anova ditemukan nilai bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Besar tingkat pengaruh antara variable X (Metode Cooperative Script) dan variabel Y (Konsentrasi Belajar) adalah sebesar 0,503 atau 50,3% yang berada pada rentang 0,40 – 5,999 dengan cukup kuat. Sedangkan 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dikategorikan cukup kuat.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran Guru, Peserta didik dan peneliti selanjutnya tentang pengaruh metode Cooperative Script Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kepada guru di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik sebagai saran penulis agar dapat lebih meningkatkan konsentrasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi peserta didik

Kepada seluruh peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik agar dapat meningkatkan konsentrasi belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat ditindak lanjuti karena dalam penelitian ini pengaruhnya sebesar 50,3% dengan kata lain 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mujdiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. ALFABETA.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Kurniasih & Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Ridwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar. 2014. *Motode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovasi dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudaryono, dkk. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Syamsuddin, Abin. 2012. *Psikologi kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Jurnal:

Julianto, Dzulqaidah, Salsabilah. 2014. *Pengaruh Mendengarkan Murratal Al-Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Belajar*. Pscmpatic, jurnal ilmiah psikologi. Vol.1, no.2, hal:120-129.

Ragillusyah Zamzami, Munoto. *Pengaruh Teknik Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika pada Siswa Kelas X TAV Di SMK Negeri 1 Sidoarjo* (Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Vol. 2 No. 1, 2013), h. 344.

Skripsi:

Putri, Tira Fitriana. 2018. *Pengaruh Metode pembelajaran Cooperatives script terhadap hasil belajar peserta didik dikelas V mata pelajaran IPA di MI masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung*. Tahun Pelajaran 2018/2019. Sripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Puryanti, Eris. 2016. *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidayah Nurul HUuda KABUPATEN OKU TIMUR*. Skripsi. Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang.

Ulfah, Maria. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Coopertive Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Munawariyah Palembang*. Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Setiyaningsih, Sri. 2019. *Tingkat Konsentrasi dengan Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Strategi Pra Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDIT AL Anis Karta Kabupaten Sukoharjo* Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.